

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil laporan patient safety belum dilakukan banyak oleh setiap rumah sakit di Indonesia. Di daerah Klaten, Jawa Tengah jumlah kejadian pada bulan Januari hingga Agustus 2013 terdapat 31 insiden, dan terjadi kejadian patient safety di Kota Batu Malang, Jawa Timur pada tahun 2013 yakni sebanyak 179 atau 64%, dan pada tahun 2015 sebanyak 111 atau sekitar 29% kejadian (Elrifda, 2014; Rosa, Suparti, & Klaten, 2018). Pada Rumah Sakit Muhammadiyah, Yogyakarta insiden yang terjadi sebanyak 21,55% dari 80% kejadian, yakni dengan mengidentifikasi pasien sebanyak 25%, melakukan komunikasi efektif sebanyak 23%, kepastian tepat lokasi, tepat pasien, tepat prosedur sebanyak 33,33%, pengurangan infeksi sebanyak 31,25%, dan pengurangan resiko jatuh sebanyak 11,11% (Sundoro, Rosa, E. M., & Risdiana, 2016).

Kejadian terkait *patient safety* di dunia masih melonjak naik, termasuk di negara-negara Asia. Pada penelitian Lyphout, dkk (2018) bahwa di dua RS Belgium dilaporkan bahwa selama lima belas bulan sebanyak 10,3% atau 27 kejadian tidak diharapkan, 22% atau 58 kejadian potensi cedera, 20% atau 53 kejadian tanpa cedera, 247,7% atau 126 kejadian nyaris cedera. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pham (2016), terjadi di lima negara, khususnya di sebelas rumah sakit sebanyak 25% atau 52 kejadian tidak diinginkan yang terjadi di Australia, India sebanyak 23%, Amerika sebanyak 12%, Hongkong sebanyak 31%, dan Kanada sebanyak 10%. Sementara di negara Inggris *insiden patient safety* dilaporkan naik sebanyak 6,9% dalam dua belas bulan yang terjadi pada bulan Juli 2016 hingga Juni 2017, sedangkan di *United Kingdom* dilaporkan bahwa terdapat seribu kematian yakni sebanyak >50% kematian yang dapat di tangkal dengan diberikan *implementasi* dengan tepat (Hogan ,dkk., 2012; National Health Service, 2017).

Penulis membuat produk berupa *booklet* dengan judul “Pentingnya Keselamatan Pasien Terhadap Ketepatan Lokasi, Tepat Prosedur Dan Tepat Pasien Operasi” dapat disimpulkan, produk *booklet* mampu meningkatkan pengetahuan

serta menjadikan acuan informasi bagi para tenaga kesehatan, pasien/keluarga, serta mahasiswa/i kesehatan terkait penerapan keselamatan pasien, khususnya ketepatan lokasi, tepat prosedur dan ketepatan pasien operasi agar dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan selama pemberian tindakan asuhan keperawatan yang dilakukan di rumah sakit.

V.2 Saran

Hal yang perlu diperhatikan sebagai masukan untuk pihak terkait dengan topik produk Karya Ilmiah Akhir Ners berupa booklet ini, yaitu :

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan produk *booklet* yang berjudul “Pentingnya Keselamatan Pasien Terhadap Ketepatan Lokasi, Tepat Prosedur Dan Tepat Pasien Operasi” dapat meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan serta berkolaborasi dalam menyatukan persepsi terhadap tindakan asuhan keperawatan, khususnya pada saat melakukan operasi.

b. Bagi Mahasiswa/i Keperawatan

Diharapkan produk *booklet* yang berjudul “Pentingnya Keselamatan Pasien Terhadap Ketepatan Lokasi, Tepat Prosedur Dan Tepat Pasien Operasi” sebagai acuan referensi pembelajaran sebelum mahasiswa/i masuk kegiatan praktik klinis di RS sesuai dengan prosedur tindakan yang tepat dan efisien dalam meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan produk *booklet* yang berjudul “Pentingnya Keselamatan Pasien Terhadap Ketepatan Lokasi, Tepat Prosedur Dan Tepat Pasien Operasi” dapat dibaca oleh masyarakat, khususnya keluarga pasien untuk menambah pengetahuan agar ketika dilakukan tindakan asuhan keperawatan oleh tenaga kesehatan, keluarga sudah memahami tindakan yang dapat mengakibatkan kesalahan atau kejadian yang tidak diinginkan.